

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini dunia informasi berkembang begitu pesat karena dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Komputer merupakan salah satu alat guna menunjang perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu suatu lembaga yang menggunakan komputer dalam mengelola sistem informasinya akan mempunyai nilai lebih dari pada sistem yang di olah secara manual. Dapat dikatakan sistem informasi yang menggunakan komputer akan menunjang efisien dan produktivitas yang tinggi.

Penerapan teknologi informasi telah menyebar hampir di semua bidang, tidak terkecuali di bidang perpustakaan. Perpustakaan adalah institusi/lembaga yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang di atur menurut sistem dan aturan yang baku dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian dan rekreasi intelektual bagi masyarakat.

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan tidak mungkin didukung dengan baik bilamana tenaga kependidikan dan peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang amat penting tetapi bukan satu-satunya adalah “Perpustakaan Sekolah” yang memungkinkan para tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh pengetahuan.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan untuk mengikuti perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial (Ipteks) yang maju sangat pesat, maka perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting demikian pula pada sistem pelayanannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa fungsi kegiatan layanan perpustakaan adalah sebagai jembatan antara bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dengan pemakai yang membutuhkannya guna mengoptimalkan pemanfaatan bahan pustaka/ sumber informasi yang ada.

Salah satu lembaga pendidikan, Namira Islamic School Medan sudah memiliki berbagai koleksi buku lebih kurang 1420 judul buku baik buku yang terkait dengan pelajaran sekolah maupun buku-buku yang tidak terkait dengan pelajaran sekolah dan mempunyai anggota lebih kurang 700 anggota. Akan tetapi proses pengolahan data pada perpustakaan saat ini masih menggunakan cara yang manual, yakni mencatat data anggota, data buku, data peminjaman, data pengembalian, dan denda keterlambatan pengembalian buku ke dalam sebuah pembukuan. Petugas Perpustakaan Namira Islamic School Medan kesulitan dalam proses pengolahan data, seperti ketika mencari data peminjam dalam pembukuan, selain itu petugas juga kesulitan untuk mengetahui ketersediaan buku, karena harus mengecek satu-persatu dalam rak buku. Untuk mengetahui jumlah denda, petugas harus melihat jumlah hari keterlambatan pengembalian dan mengalikannya dengan denda setiap hari. Siswa yang akan meminjam atau mengembalikan bukupun membutuhkan waktu yang cukup lama, karena harus menunggu petugas mencatat buku yang dipinjam dalam pembukuan. Siswa juga harus menunggu lama ketika akan mengembalikan buku, karena petugas harus mencari data peminjam satu-persatu dalam pembukuan. Ketika jumlah data peminjam sudah banyak, petugas merasa sangat kesulitan dan waktu yang dibutuhkan untuk mencari data pun akan semakin lama. Agar pelayanan lebih efektif dan efisien, perlu adanya pembenahan sistem pelayanan, yang berawal dari manual berkembang menjadi sistem pelayanan dengan penggunaan komputer dalam mengolah data di perpustakaan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berusaha mengembangkan sebuah perangkat lunak (software) yang dapat membantu memberikan kemudahan dalam pengolahan data di perpustakaan dengan judul **"Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Namira Islamic School Medan"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lambatnya proses pengolahan data, seperti pencarian data peminjaman dan pengembalian buku yang harus di cari satu-persatu dalam pembukuan.

- b. Proses transaksi denda yang masih di hitung secara manual memungkinkan dapat terjadi kesalahan dalam perhitungan.
- c. Lamanya pembuatan laporan kepada kepala sekolah, karena harus merekap data dalam pembukuan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dari pengembangan sistem informasi perpustakaan pada Namira Islamic School Medan sebagai berikut :

- a. Input dalam sistem informasi perpustakaan ini adalah data siswa, data guru sebagai daftar anggota perpustakaan, data buku sebagai daftar koleksi buku yang ada dalam perpustakaan, data buku rusak, buku hilang, data peminjaman buku dan data pengembalian buku dan data transaksi denda keterlambatan.
- b. Proses perpustakaan mencakup proses peminjaman buku, pengembalian buku, pembayaran denda, pencatatan buku rusak, buku hilang, dan laporan.
- c. Output yang akan dihasilkan sistem informasi perpustakaan ini ialah meliputi laporan data anggota, laporan peminjaman buku, laporan pengembalian buku, laporan buku rusak, laporan buku hilang, laporan Denda, laporan koleksi buku.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi perpustakaan pada Namira Islamic School Medan.

Adapun manfaat penulisan tugas akhir ini adalah untuk membantu proses peminjaman dan pengembalian buku serta dalam pembuatan laporan, agar data yang dihasilkan lebih akurat sehingga proses penyajian informasi dan laporan yang diperlukan lebih cepat dan efektif melalui sistem yang terkomputerisasi.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) yang merupakan suatu pendekatan berupa tahapan dalam menganalisis dan design yang digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan sistem dengan tahap sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang Dan Tujuan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Menyatakan masalah yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan pada Namira Islamic School Medan yang berguna untuk membantu menganalisis dan memecahkan masalah secara terperinci serta membantu dalam pembuatan keputusan yang baik.
- b. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan metodologi *pieces*.

2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi Namira Islamic School Medan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf / bagian dari Namira Islamic School Medan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.
- b. Menggambarkan sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah :

- a. Merancang masukan (*input*) dari sistem usulan.
- b. Merancang format laporan, bukti pembayaran denda yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan.
- c. Menentukan menu-menu (*user interface*) yang akan dipakai dalam sistem yang diusulkan.

5. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Sistem

Untuk mendukung pengembangan sistem informasi perpustakaan tersebut digunakan software Microsoft Visual Studio 2012, Microsoft SQL Server 2012.